

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan ini sesuai dengan kebutuhan pencarian jawaban atas pertanyaan penelitian (penemuan masalah). Menurut Arikunto (2010: 22), menyatakan bahwa, “Penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau benda lainnya”. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang sumber datanya menggunakan kata-kata tertulis atau lisan dari gejala, sikap atau perilaku yang diamati dalam sebuah fenomena yang terjadi di dalam kelas.

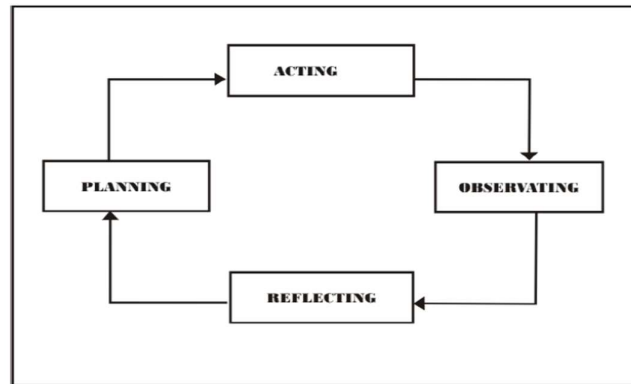
Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan keadaan mengenai “Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa dalam Menyimak Cerita Pendek Menggunakan Aplikasi YouTube pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 04 Pandan”.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2015: 2). Selanjutnya Sugiyono (2015: 9), menyatakan bahwa “Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti ini adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Menurut Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama (2011:9), penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerja guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin. Penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin memiliki empat tahapan dalam satu siklus, yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Adapun model PTK yang dimaksud pada gambar Kurt Lewin adanya empat langkah yang disajikan dalam gambar 3.1.

Gambar 3.1 Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Penelitian ini dilakukan dalam bentuk tahapan siklus pengulangan hingga mencapai hasil yang terbaik. Masing-masing siklus terdiri dari beberapa komponen, antara lain perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi, serta refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan tiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun langkah-langkah dalam setiap siklus I dan II dijabarkan sebagai berikut.

a. siklus I

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam menyimak cerita pendek pendek pada pembelajaran bahasa indonesia di kelas IV SD Negeri 04 Pandan. Langkah-langkah perencanaan sebagai berikut.

- a) Melakukan pertemuan dengan guru kelas IV SDN 04 Pandan untuk membicarakan persiapan pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan aplikasi YouTube.

- b) Menyusun modul ajar kelas IV pada pembelajaran bahasa indonesia materi menyimak cerita pendek.
- c) Mempersiapkan aplikasi gambar/tayangan LCD proyektor.
- d) Mempersiapkan lembar observasi ranah afektif dan psikomotor.
- e) Mempersiapkan soal tes terhadap tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
- f) Mempersiapkan rubrik penilaian.
- g) Mengatur posisi tempat duduk.
- h) Pembagian kelompok secara homogen.

2) Pelaksanaan (*Action*)

Tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan tindakan secara terkontrol dan termonitor secara seksama. Tindakan tersebut dibantu dan mengacu kepada rencana yang rasional dan terukur. Tahap pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti sebagai berikut.

- a) Melaksanakan penggunaan modul ajar kelas IV pada pembelajaran bahasa indonesia materi menyimak cerita pendek.
- b) Menerapkan aplikasi YouTube pada pembelajaran bahasa indonesia materi menyimak cerita pendek.
- c) Mengisi lembar observasi afektif dan psikomotor.
- d) Memberikan soal tes yang mengaitkan tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.
- e) Mengevaluasi hasil dari soal tes yang mengaitkan tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dengan rubrik penilaian.

- f) Menata posisi duduk siswa.
- g) Membagi kelompok secara homegen.
- h) Mendokumentasikan semua data yang diperoleh pada setiap pembelajaran.

3) Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan melihat penerapan aplikasi YouTube, hasil tes belajar (kognitif, afektif, dan psikomotor) yang diperoleh siswa, dan respon siswa dalam proses pembelajaran.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan yang telah dilakukan sebagaimana yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan yang telah dilakukan. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dan guru yang bersangkutan untuk mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran serta merumuskan perencanaan berikutnya. Penelitian akan berlanjut ke siklus berikutnya apabila dalam siklus sebelumnya hasil belajar siswa belum sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian.

a. Siklus II**1) Perencanaan (*Planning*)**

- a) Menyusun kembali modul ajar kelas IV pada pembelajaran bahasa indonesia materi menyimak cerita pendek, dan melakukan perbaikan pada siklus sebelumnya yang sudah gagal.
- b) Mempersiapkan aplikasi gambar / tayangan LCD proyektor.
- c) Mempersiapkan lembar observasi ranah afektif dan psikomotor.
- d) Mempersiapkan soal tes terhadap tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
- e) Mempersiapkan rubrik penilaian.
- f) Mengatur posisi tempat duduk.
- g) Pembagian kelompok secara heterogen.

2) Pelaksanaan (*Action*)

- a) Melaksanakan penggunaan modul ajar kelas IV pada pembelajaran bahasa indonesia materi menyimak cerita pendek.
- b) Menerapkan aplikasi YouTube pada pembelajaran bahasa indonesia materi menyimak cerita pendek.
- c) Mengisi lembar observasi afektif dan psikomotor.
- d) Memberikan soal tes yang mengaitkan tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.
- e) Mengevaluasi hasil dari soal tes yang mengaitkan tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dengan rubrik penilaian.
- f) Menata posisi duduk siswa.

- g) Membagi kelompok secara homegen.
- h) Mendokumentasikan semua data yang diperoleh pada setiap pembelajaran.

3) Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan melihat penerapan aplikasi YouTube, hasil tes belajar (kognitif, afektif, dan psikomotor) yang diperoleh siswa, dan respon siswa dalam proses pembelajaran.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan yang telah dilakukan sebagaimana yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan yang telah dilakukan. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dan guru yang bersangkutan untuk mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran serta merumuskan perencanaan berikutnya. Penelitian akan berlanjut ke siklus berikutnya apabila dalam siklus sebelumnya hasil belajar siswa belum sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat melaksanakan penelitian ini adalah kelas IV SD NEGERI 04 Pandan. Sekolah ini terletak di JL. Sintang - Nanga Pinoh Km 21, Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, Indonesia.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil subjek siswa di SD Negeri 04 Pandan, Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang yang siswanya dari kelas IV berjumlah 26 siswa.

2. Objek Penelitian

Adapun Objek dalam penelitian ini adalah masalah yang akan diteliti, dalam hal ini adalah upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam menyimak cerita pendek menggunakan aplikasi YouTube pada pembelajaran bahasa indonesia kelas IV SD Negeri 04 Pandan

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data penelitian ini meliputi data kualitatif yang berupa :

- a. Hasil lembar observasi siswa pada proses pembelajaran bahasa indonesia dalam materi menyimak cerita pendek.
- b. Hasil lembar observasi keaktifan siswa selama proses pembelajaran
- c. Nilai tes siswa dalam mengerjakan tugas pada setiap siklus
- d. Respond siswa terhadap metode pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran

Alasan peneliti memilih data tersebut karena peserta didik dapat mengungkapkan buah pikirannya serta peneliti dapat mengetahui keadaan peserta didik secara lebih mendalam.

2. Sumber Data Penelitian

a) Data Primer

Sumber data primer adalah informan (orang) yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Sumber data primer yang diperoleh dari tempat penelitian secara langsung dan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 04 Pandan yang berjumlah 26 orang dan Guru wali kelas IV Sekolah Dasar Negeri 04 Pandan.

b) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Sumber data sekunder meliputi modul ajar yang diperoleh dari kepala sekolah, Guru kelas, dokumentasi penelitian diperoleh dari guru dan siswa.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

a. Teknik Observasi Langsung

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan segala hal terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi langsung, yaitu dilakukan terhadap objek yang ada ditempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi bersama objek yang diteliti. Oservasi dilakukan pada saat proses pembelajaran itu berlangsung untuk mengetahui penerapan aplikasi YouTube.

b. Teknik Pengukuran

Tes pengukuran dikenal sebagai tes hasil belajar. Hasil belajar yang diukur lebih ditekankan pada ranah kognitif. Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan – pertanyaan yang diberikan kepada siswa, untuk mendapatkan jawaban dari siswa dalam bentuk lisan maupun tulisan serta perbuatan.

c. Teknik Komunikasi Langsung

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara dengan terwawancara guna memperoleh informasi. Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah terstruktur yang dilakukan peneliti untuk mengetahui respond siswa terhadap aplikasi YouTube.

d. Teknik Dokumentasi

Arikunto (2015:274) mengatakan bahwa “metode dokumentasi, yaitu mencari data – data mengenai variable yang berupa catatan, transkrip, buku majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dll. Teknik ini digunakan sebagai penguat data – data lain. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi YouTube. Data dokumentasi tersebut di dapat dari catatan lapangan, foto, dan video selama penelitian dilaksanakan.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pengumpulan data dalam penelitian yaitu:

a. Lembar observasi

- 1) Lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui penerapan langkah – langkah pembelajaran didalam kelas oleh peneliti
- 2) Lembar observasi digunakan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan
- 3) Lembar observasi digunakan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung

b. Soal tes

Tes yang digunakan untuk pengukuran. Tes pemahaman siswa berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan hasil belajar individu, baik dalam bidang pengetahuan maupun keterampilan sebagai hasil atau pengalaman siswa tersebut. Lembar tes ini meliputi tes afektif, kognitif dan psikomotorik Untuk memperoleh data hasil belajar siswa (skill) selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan aplikasi YouTube.

c. Lembar angket

Untuk memperoleh data respon siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi menyimak cerita pendek dengan aplikasi YouTube setelah seluruh proses pembelajaran berakhir.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik dan alat pengumpul data yang tidak ditunjukkan secara langsung kepada subyek peneliti. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar nilai atau karya-karya numental lainnya. Dokumentasi yang digunakan peneliti berupa foto-foto sebagai bukti peneliti bahwa peneliti sudah melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Menurut (2006 :158), "Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang - barang tertulis. Dokumen- dokumen yang mendukung penelitian tindakan kelas ini yaitu daftar nilai siswa".

G. Keabsahan Data

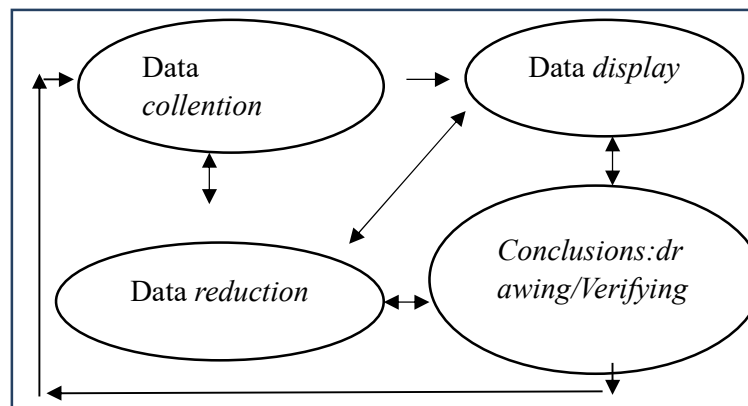
Keabsahan data dalam penelitian ini di dilakukan dengan triangulasi. Menurut Sugiyono (2015: 273), “Triangulasi ada tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu”. Keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2015: 274). Alasan peneliti menggunakan triangulasi teknik karena peneliti menginginkan data yang akurat serta agar dapat ditarik kesimpulan yang pasti. Peneliti menggunakan lembar observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber yang sama secara serempak.

H. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2015: 246) Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memasukkan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015 : 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan, seperti terlihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

model Miles and Huberman

(Sugiyono, 2015: 347)

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah tahapan dimana peneliti terjun ke lapangan mengumpulkan data dengan menggunakan alat pengumpulan data dengan menggunakan pengumpulan data yang telah ditentukan. Pengumpulan data dilakukan dengan merekapitulasi hasil tes hasil siswa, mencatat atau merekam interaksi lisan (observasi) yaitu perbuatan kegiatan guru dan peserta didik yang terjadi dalam proses pembelajaran tentang upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar

siswa menggunakan aplikasi YouTube dalam menyimak cerita pendek pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 04 Pandan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data yang dimaksudkan pada penelitian ini yaitu keaktifan belajar siswa dan hasil belajar siswa.

Pada tahap reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memilih data yang mendukung penelitian. Data yang dipakai adalah data yang mendukung untuk menjawab masalah penelitian dipergunakan sesuai fokus penelitian. Data tersebut adalah data dari hasil tes tentang pelajaran Bahasa Indonesia melalui aplikasi YouTube yang telah dikoreksi sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan, dan data hasil observasi kegiatan guru dan data hasil observasi aktivitas siswa setiap siklus.

3. Tahap Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Display data mengenai pelaksanaan meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa menggunakan aplikasi YouTube dalam materi menyimak cerita pendek pendek pada pembelajaran Bahasa Indonesia di

kelas IV SD Negeri 04 Pandan, Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang. Data yang diperoleh dalam Penelitian Tindakan Kelas dianalisis melalui analisis kualitatif. Analisis siklus pertama akan dipakai untuk kegiatan siklus selanjutnya. Jenis data yang diperoleh dan dianalisis ialah data kualitatif berupa informasi berbentuk kalimat yang terdiri atas hasil tes, hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi. Kemudian secara rinci, kegiatan analisis data dari sumber – sumber informasi hasil penelitian tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Analisis lembar observasi

Analisis lembar observasi dilakukan dengan langkah – langkah mengumpulkan hasil observasi dari observer. Mengolah data – data hasil observasi dengan teknik penskoran, aspek – aspek yang diobservasi adalah sebagai berikut :

1. Jika aspek yang dicek pada kolom ya / baik maka skornya 1
2. Jika aspek yang dicek pada kolom tidak / tidak baik maka aspeknya 0

Bentuk skor tersebut kemudian dihitung persentasi tiap aspek yang diamati menggunakan rumus :

$$Np = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

- Np : Nilai Persentase
 n : Skor yang diperoleh
 N : Jumlah Seluru Skor

Setelah diketahui hasil persentasenya maka data yang berupa persentasi menggunakan kriteria hasil observasi sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Observasi

Persentase Nilai	Kriteria
90% - 100%	Sangat Baik
80% - 89%	Baik
65% - 79%	Cukup
55% - 64%	Kurang
< 55%	Tidak baik

Sumber : Jihad dan Haris (yubbiarti, 2016: 50)

b) Analisis Hasil Tes

- 1) Tes yang sudah dilakukan berupa hasil tes siklus I dan hasil tes siklus II kemudian dikumpulkan untuk memperoleh data yang diperlukan.
- 2) Data yang sudah diperoleh dari hasil kemudian dikelompokkan kedalam tabel-tabel sesuai dengan jenis instrumennya.
- 3) Mengelola data dengan menggunakan penskoran, rumus nilai siswa, rumus rata-rata (*mean*), dan rumus ketuntasan belajar siswa secara klasikal. Langkah-langkah mengelola data hasil tes sebagai berikut:
 - Format penilaian hasil belajar siswa dalam menanggapi materi menyimak

- 1) Menentukan nilai siswa dengan rumus:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{jumlah skor benar}}{\text{jumlah skor keseluruhan}} \times 100$$

- 2) Menentukan nilai rata-rata (*mean*) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = rata-rata (baca x bar)

n = banyaknya data

$\sum_{i=1}^n x_i$ = jumlah seluruh data

- 3) Menentukan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus:

$$KK = \frac{\sum P}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Ketuntasan hasil belajar klasikal

$\sum P$ = jumlah siswa tuntas belajar individu

n = jumlah keseluruhan siswa

- 4) Menghitung peningkatan hasil belajar siklus I dan siklus II menggunakan rumus:

$$P = x_1 - x_2$$

Keterangan:

x_1 = nilai rata-rata siklus pertama

x_2 = nilai rata-rata siklus kedua

P = rata-rata peningkatan hasil belajar

5) Menentukan Nilai Kriteria Minimal

Kriteria ketuntasan menunjukkan persentase tingkat pencapaian kompetensi sehingga dinatakan dengan angka maksimal 100 (seratus). Angka maksimal 100 merupakan kriteria ketuntasan ideal. Target ketuntasan secara nasional diharapkan mencapai minimal 65 setiap individu. Satuan pendidikan dapat memulai dari kriteria ketuntasan minimal dibawah target nasional kemudian ditingkatkan secara bertahap. Kriteria ketuntasan minimal menjadi acuan bersama pendidik, siswa, dan orang tua siswa di SD Negeri 04 Pandan adalah 65.

6) Indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

- ✓ Sekurang-kurangnya 70% siswa menunjukkan peran aktif dalam kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi YouTube dikelas.
- ✓ Sekurang-kurangnya 80% siswa mendapat nilai test diatas ketuntasan minimal (KKTP) yang ditentukan yaitu 65.
- ✓ Sekurang-kurangnya 70% guru menunjukan peran aktif dalam membimbing siswa

melaksanakan kegiatan pembelajaran
menggunakan aplikasi YouTube

- Setelah data hasil tes selesai diolah menggunakan rumus-rumus yang relevan maka data siap dideskripsikan.

c) Analisis Hasil Angket

Untuk mengetahui respon siswa terhadap aplikasi YouTube yang diterapkan di kelas maka peneliti menyebarkan angket. Untuk menganalisis hasil angket maka peneliti menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Jumlah Keseluruhan Skor}}{\text{Jumlah Item}}$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Diperoleh}}{\text{Jumlah Keseluruhan skor}} \times 100\%$$

Table 3.5 Kriteria Interpretasi

Persentase Nilai	Kriteria
80% - 100%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
50% - 54%	Kurang
< 49%	Sangat Kurang

4. Tahap Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015:246) adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Verifikasi data juga dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dari pihak-pihak lain yang ada keterkaitannya dengan penelitian, yaitu dengan meminta pertimbangan dari guru-guru lain, atau dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber tertentu dengan sumber-sumber lain. Akhirnya peneliti menarik kesimpulan akhir untuk mengungkapkan temuan-temuan penelitian ini.